

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan angka penemuan kasus TB oleh kader TB di Kabupaten Tanggamus Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kader TB dengan usia paling banyak >35 tahun (54,6%), sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (57,6%), mayoritas memiliki pengalaman >5 tahun (62,6%), memiliki tingkat pengetahuan yang baik (60,6%), sikap yang baik (68,7%), motivasi yang baik (61,6%) dan merasa menerima kompensasi yang sesuai (71,7%).
2. Distribusi frekuensi rata-rata penemuan angka kasus TB oleh kader TB pada tahun 2023 TB di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Tanggamus sebanyak 4,24 kasus (95%CI: 3,71-4,78) dengan penemuan kasus paling sedikit 0 kasus dan paling banyak 10 kasus.
3. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia kader ($p=0,049$), lama pengalaman kader ($p=0,022$), pengetahuan kader ($p=0,036$), sikap kader ($p=0,012$), motivasi kader ($p=0,029$) dan kompensasi/upah yang diterima kader ($p=0,000$) dengan angka penemuan kasus TB di Kabupaten Tanggamus Tahun 2023. Sebaliknya, tingkat pendidikan kader ($p=0,263$) tidak ada hubungan yang signifikan dengan angka penemuan kasus TB di Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Petugas Puskesmas

Petugas puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi melalui pelatihan dan mentoring dengan materi yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan juga pelatihan ketrampilan yang mendukung peran kader. Pengetahuan dan sikap merupakan variabel yang penting dan menentukan motivasi kader untuk melakukan penemuan kasus TB secara aktif. Kompensasi/upah merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai motivasi yang lebih tinggi terhadap kinerja kader di lapangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penanganan dan pengendalian penyakit TB di Kabupaten Tanggamus. Upaya supervisi, monitoring dan pendampingan kader oleh tenaga kesehatan juga perlu terus ditingkatkan. Hubungan yang baik antara puskesmas, tenaga kesehatan formal dan kader, akan meningkatkan kedekatan emosional. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan capaian program penanggulangan TB.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dan menggali secara mendalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi angka penemuan kasus TB, sehingga mendapatkan informasi yang banyak mengenai angka penemuan kasus TB tersebut, misalnya faktor beban kerja kader, penjarangan suspek TB, pelatihan DOTS, dan lain-lain.